

## Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Baru

Fatrycia Aurelia Pasaribu<sup>1</sup>, Ria Salonika Boangmanalu<sup>2</sup>, Marsauliana K. Simamora<sup>3</sup>, Raya Panjaitan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nomensen Medan

Email: [fatrycia.pasaribu@student.uhn.ac.id](mailto:fatrycia.pasaribu@student.uhn.ac.id), [ria.manalu@student.uhn.ac.id](mailto:ria.manalu@student.uhn.ac.id)

[marsauliana.Simamora@student.uhn.ac.id](mailto:marsauliana.Simamora@student.uhn.ac.id), [raya.panjaitan@uhn.ac.id](mailto:raya.panjaitan@uhn.ac.id)

**Abstrak** -Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan penerapan payment gateway terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner yang berlokasi di Kecamatan Medan Baru. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi penelitian asosiatif kausal, penelitian ini melibatkan 45 UMKM kuliner yang telah mengadopsi payment gateway sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis melalui regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, terutama berkontribusi pada kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih terencana. Selain itu, dampak payment gateway memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas akses pasar. Kedua faktor ini secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM di lokasi penelitian, dengan koefisien determinasi sebesar 72,2%. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dan teknologi keuangan dalam memperkuat daya saing UMKM di era digital.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Payment Gateway, UMKM

**Abstract** -The aim of this research is to examine the influence of financial literacy and the implementation of payment gateways on the financial performance of culinary MSMEs located in Medan Baru District. Using a quantitative approach with causal associative research methodology, this research involved 45 culinary MSMEs that have adopted payment gateways as samples. Data was collected through questionnaires and analyzed through multiple linear regression. Research findings show that financial literacy has a positive and significant impact on the financial performance of MSMEs, especially contributing to their ability to make more planned financial decisions. Apart from that, the impact of payment gateways plays an important role in increasing transaction efficiency and expanding market access. These two factors together can explain variations in the financial performance of MSMEs in the research location, with a coefficient of determination of 72.2%. This research emphasizes the importance of financial literacy and financial technology in strengthening the competitiveness of MSMEs in the digital era.

**Keywords:** Financial Literacy, Payment Gateway, MSMEs

### 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang mempunyai kekayaan bersih atau kinerja penjualan yang rendah. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar atau menengah. Usaha kecil mempunyai cakupan yang lebih luas dibandingkan usaha mikro. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang modal, kekayaan bersih, dan penjualannya lebih tinggi dibandingkan usaha kecil, namun masih lebih rendah dibandingkan usaha besar (Daud et al., 2023).

UMKM di Indonesia berperan dalam pembangunan ekonomi, perannya sebagai penopang sistem perekonomian rakyat, dan mengurangi pemerataan keluhan antar golongan pendapatan dan antar pelaku komersial, atau memerangi kemiskinan dan lapangan kerja. Dengan demikian UMKM telah kontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara dan mampu menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran dapat diatasi dan memudahkan masyarakat dalam merintis usaha baru (Eriza Nabila Maharani & Anik Yuliati, 2024). Saat ini di Indonesia UMKM dibidang kuliner semakin berkembang pesat, hal ini di pengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang cenderung dinamis, dan juga di pengaruhi media sosial yang memberikan akses informasi secara luas. Di Kecamatan Medan Baru UMKM kuliner cukup besar mendominasi.

Berdasarkan Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, tahun 2019-2021 terdapat Jumlah UMKM bidang kuliner di kecamatan Medan baru sebanyak 193. Hal ini mencerminkan cukup besar pelaku UMKM yang membuka usaha dibidang tersebut, hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha untuk bisnis kuliner cukup menjanjikan.

Namun, meskipun menjanjikan UMKM bidang kuliner di Medan Baru menghadapi banyak tantangan. Kebanyakan dari mereka masih mengandalkan metode bisnis tradisional seperti promosi dari mulut ke mulut, sistem pembayaran tunai, dan pencatatan keuangan manual. Hal ini akan menceminkan Kinerja UMKM yaitu suatu cerminan keberhasilan berupa keuntungan yang dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan (Mulyanti & Nurhayati, 2022). Kinerja keuangan adalah indikator yang sangat penting dalam menilai kesehatan dan keberlangsungan usaha UMKM. Pada era digital, kinerja keuangan umkm dipengaruhi oleh kemampuan literasi keuangan para pelaku.

UMKM dan adopsi teknologi finansial seperti penggunaan payment gateway. Rendahnya literasi keuangan di kalangan UMKM kuliner juga menjadi salah satu kendala utama. Banyak pemilik bisnis yang belum begitu memahami cara mengelola keuangan bisnis, seperti memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis atau membuat perencanaan keuangan yang efektif. Hal ini sering kali menyulitkan mereka untuk mengukur kinerja bisnis dan mengambil keputusan keuangan strategis. Sehingga UMKM mempunyai kewajiban untuk menjaga literasi keuangan agar pemahaman cara mengelola keuangannya baik. Ramadhan, 2018 juga



mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang cara mengelola serta merancang keuangan.

Tantangan yang dihadapi UMKM di Medan baru, semakin kompleks seiring semakin ketatnya persaingan di era digital, dan para pelaku usaha harus mampu mengintegrasikan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional (Eriza Nabila Maharani & Anik Yulianti, 2024). Di sisi lain, industri kuliner memiliki peluang pertumbuhan yang sangat besar melalui transformasi digital, terutama melalui pemanfaatan teknologi finansial salah satunya payment gateway. Payment gateway adalah infrastruktur untuk melakukan transaksi yang berlangsung secara terlindungi jaringan internet tanpa hambatan (Febrianto, 2020). Faktor payment gateway sebagai salah satu teknologi finansial (financial technology) untuk melakukan transaksi yang berlangsung secara terlindungi jaringan internet tanpa hambatan (Febrianto, 2020). Penggunaan payment gateway memungkinkan UMKM kuliner menawarkan sistem pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan efisien, sehingga meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperluas akses pasar. UMKM kuliner yang mampu mengadopsi teknologi ini cenderung memiliki kinerja keuangan lebih baik karena transaksi lebih cepat, aman, dan terintegrasi dengan sistem pencatatan. Dengan demikian, kemampuan literasi keuangan UMKM yang baik dapat membantu pelaku umkm dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, dan penggunaan payment gateway dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas akses pasar. Penelitian ini akan memfokuskan pada dampak dari literasi keuangan dan penggunaan payment gateway terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan beberapa temuan dari hasil peneliti sebelumnya yang mengemukakan bahwa literasi keuangan dan penggunaan fintech khususnya payment gateway memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Dwinta Mulyanti, Ai Nurhayati, 2022). Sementara itu penelitian yang dilakukan Deka Anggun Lestari, et.al (2020) "Pengaruh payment gateway terhadap kinerja keuangan UMKM" Hasil uji t serta koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel payment gateway memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM yang diukur dengan pendapatan penjualan.

Namun berbeda dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Hartina et al., 2023) bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan tidak berkaitan dengan keuangan UMKM. Penelitian lain oleh (Almulla & Aljughaiman, 2021) mengungkapkan bahwa penerapan fintech tidak berpengaruh terhadap kinerja finansial. Meskipun telah ada penelitian, pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara literasi keuangan, penggunaan gateway pembayaran, dan kinerja keuangan UMKM, khususnya dalam konteks Kota Medan, masih kurang. Dengan demikian tujuan dari penelitian adalah menganalisis dan mengkaji dampak literasi keuangan dan pemanfaatan gateway pembayaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Baru.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2013), penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis penelitian ini dipilih untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan payment gateway sebagai variabel bebas terhadap kinerja keuangan UMKM sebagai variabel terikat secara statistik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Data Uji Validitas dan Uji Realibilitas

#### a) Uji validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r hitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung 45-2 atau df = 43 dengan alpha 0.05 ( $\alpha= 5\%$ ), didapat r-tabel 0.294. Apabila r hitung lebih besar rtabel (r-hitung > r-tabel) dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, dan sebaliknya (r-hitung < r-tabel) maka pernyataan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Hasil Uji validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected item-total correlation (r-hitung)	(r-tabel)	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	LK1	0,740	0,294	Valid
	LK2	0,468	0,294	Valid
	LK3	0,724	0,294	Valid
	LK4	0,819	0,294	Valid
Payment Gateway (X2)	PG1	0,708	0,294	Valid
	PG2	0,796	0,294	Valid
	PG3	0,822	0,294	Valid
	PG4	0,688	0,294	Valid



Kinerja	KK1	0,757	0,294	Valid
Keuangan	KK2	0,632	0,294	Valid
UMKM	KK3	0,672	0,294	Valid
(Y)	KK4	0,601	0,294	Valid
	KK5	0,600	0,294	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom corrected item-total correlation untuk masing-masing item memiliki r-hitung lebih besar dan positif dibanding r-tabel untuk (df) = 45-2 = 43 dan alpha 0,05 di dapat rtabel sebesar 0.294, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel X1, X2, dan Y adalah valid.

**b) Uji Realibilitas**

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah Croanbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Croanbach Alpha lebih dari 0,50 (cronbach's aplha>0,5). Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Realibility coefficient	Cronbach's Alpha	keterangan
X1	4	0,625	Reliable
X2	4	0,785	Reliable
Y	5	0,699	Reliable

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai croanbach alpha lebih dari 0.60 ( $\alpha > 0.60$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Literasi Keuangan (X1), Payment Gateway (X2), dan Kinerja Keuangan UMKM(Y) adalah reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dapat dikatakan mengikuti distribusi normal jika nilai signifikan >0,05.

**Tabel 3** Hasil Uji Kolmogorov -Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	21.3111111
	Std. Deviation	1.99894737
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.094
	Negative	-0.078
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat nilai Sig(2-tailed) 0,200 > 0,05. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan(X1), Payment Gateway(X2) dan Kinerja Keuangan Umkm(Y) dalam penelitian ini berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

**b) Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4** Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,664	1,507	Tidak terdapat gejala multikolinieritas
Payment Gateway (X2)	0,664	1,507	Tidak terdapat gejala Multikolinieritas



Jika nilai Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10, berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji data tersebut nilai VIF 1,507 < 10 atau sama dengan nilai Tolerance 0,664 > 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel Literasi Keuangan (X1) dan Payment Gateway (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y).

**Tabel 5** Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.506	1.848		1.356	0.182
	LITERASI KEUANGAN	0.654	0.126	0.518	5.182	0.000
	PAYMENT GATEWAY	0.432	0.099	0.437	4.372	0.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,506 + 0,654X_1 + 0,432X_2 + e$$

Adapun penjelasan dari model persamaan regresi berganda yaitu:

1. Konstanta Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 2,506.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,654 akan mempengaruhi sebesar nilai koefisien pada kinerja keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Medan Baru.
3. Koefisien regresi Payment Gateway sebesar 0,432 akan mempengaruhi sebesar nilai koefisien pada kinerja keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Medan Baru.

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau kemampuan dari variabel-variabel bebas untuk dapat menerangkan variabel terikat.

**Tabel 6** Uji determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.849 <sup>a</sup>	0.722	0.708	1.271

a. Predictors: (Constant), PAYMENT GATEWAY, LITERASI KEUANGAN  
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN UMKM

Hasil dari nilai R square dalam tabel diatas menunjukkan besar nilai koefisien determinasi sebesar 0,722 atau 72,2%. Artinya variabel literasi keuangan dan penggunaan payment gateway dapat menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan umkm kuliner di kecamatan medan baru sebesar 72,2%, sedangkan sisanya yaitu 27,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam pebelitian ini.

### 4. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat yaitu mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Baru. Dengan kriteria pengujian signifikan < 0,05 dan atau t-hitung > t-tabel maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat atau tolak H0.

#### a) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Baru.

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, uji t atau uji secara individu diperoleh nilai t-hitung (5,182) > t-tabel (1,68107) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Baru sehingga H0 ditolak atau H1 diterima.

Literasi keuangan adalah kemampuan pemahaman, pengetahuan mengenai keuangan, mengidentifikasi resiko, serta keterampilan mengambil keputusan yang bertanggungjawab, dan untuk mendukung kestabilan finansial. Dalam penelitian (Saskia & Yulhendri, 2020) juga mengatakan bahwa semakin baik kemampuan pemahaman literasi keuangan UMKM maka akan baik pula kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM dan dapat mengambil keputusan secara efektif.

#### b) Pengaruh Penggunaan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Baru.

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, uji t atau uji secara individu diperoleh diperoleh nilai t-hitung (4,372) > t-tabel (1,68107) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan payment gateway berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kuliner Di Kecamatan Medan Baru sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

Payment gateway adalah salah satu fintech yang kini memudahkan pelaku-pelaku UMKM dalam operasional bisnis (Pangestu & Rita, 2022). Penelitian (Mahastanti & Utoyo, n.d.) menyatakan bahwa dengan adopsi payment gateway dalam operasional, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Baru. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (5,182) > t-tabel (1,68107) dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .
2. Penggunaan Payment Gateway secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Baru. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (4,372) > t-tabel (1,68107) dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .
3. Oleh karena itu, literasi keuangan dan penggunaan payment gate way yang baik menjadi faktor penting bagi UMKM di Kecamatan Medan Baru, untuk mengoptimalkan pembayaran, meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya, dan meningkatkan peluang pertumbuhan bisnis.

### REFERENCES

- Almulla, D., & Aljughaiman, A. A. (2021). Does financial technology matter? Evidence from an alternative banking system. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1934978>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Ameliana, & Junedi. (2024). *Payment Gateway On The Business Performance Of MSMEs Culinary Electronic Payment System Merchants In Bekasi District Pengaruh Orientasi Kewirausahaan , Kapabilitas Inovasi Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner Merchant Elektronik Payment*. 5(2), 6969–6982.
- Dr. Sri Handini, MM, 2020. *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. 1–20.
- Ghozali, I. (2014). *Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Yogyakarta: Undip.
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646.
- Eriza Nabila Maharani, & Anik Yuliati. (2024). Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 549–599. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2127>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangandan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Khofifah, A. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen). *Skripsi*.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Mahastanti, L., & Utoyo, D. (n.d.). *PENGARUH PAYMENT GATEWAY (GO-PAY) TERHADAP KINERJA FINANSIAL UMKM DI KOTA SALATIGA*. 10(2), 105–116. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p105-116>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan Payment Gateway “Go-Pay” Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga. *Jurnal EBBANK*, 12(1), 17–26.
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>